

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia industri akan terus meningkat seiring dengan pesatnya pertumbuhan pengetahuan dan keterampilan manusia. Sejalan dengan hal tersebut, penerapan teknologi tinggi yang terwujud dalam penggunaan mesin-mesin atau peralatan produksi yang rumit dan canggih serta penggunaan bahan baku produksi yang makin beragam jenisnya juga tidak dapat dihindarkan. Sistem produksi yang terdiri dari perencanaan, pengawasan, pengendalian, dan berbagai hal yang berhubungan dengan manajemen perusahaan harus dirancang sebaik mungkin. Dalam pengertiannya sistem produksi merupakan suatu rangkaian dari beberapa elemen yang saling berhubungan dan saling menunjang satu sama lain untuk mencapai tujuan tertentu. Pada perusahaan manufaktur, sistem produksi diartikan sebagai proses mengolah atau memproses bahan mentah (*raw material*), bahan setengah jadi (*intermediate product*), atau komponen rakitan (*subassembly*) menjadi sesuatu yang memiliki nilai tambah (*value added product*) atau produk jadi akhir (*finished good*) dengan menggunakan sumber daya dari elemen teknologi dan elemen organisasi.

Penerapan teknologi dan penggunaan bahan yang beragam tidak selamanya selaras dengan keahlian dan keterampilan tenaga kerja yang mengoperasikannya. Semakin kompleks peralatan dan semakin canggih penerapan teknologi dari suatu proses industri, maka tingkat bahaya yang ditimbulkan juga akan semakin tinggi. Mengingat hal tersebut, maka diperlukan adanya tindakan perlindungan dan

pencegahan. Penerapan Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja dapat dilakukan sebagai salah satu upaya meningkatkan dan menjamin keamanan dalam perusahaan. Kesehatan dan Keselamatan Kerja atau yang biasa disingkat dengan K3 merupakan segala kegiatan yang dilakukan untuk menjamin dan melindungi kesehatan dan keselamatan tenaga kerja melalui upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Menyadari pentingnya aspek ini, pemerintah juga telah mengeluarkan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja yang bertujuan melindungi tenaga kerja dan orang lain yang ada di tempat kerja.

PT. International Chemical Industry merupakan salah satu perusahaan di Indonesia yang memproduksi minyak angin dalam kemasan *portable* yang diberi merek Minyak Angin 1001. Seiring berjalannya waktu dan semakin beragam keinginan konsumen akan produk yang modern dan praktis, PT. International Chemical Industry menghadirkan format baru dari pemakaian Minyak Angin yaitu tersaji dalam bentuk botol *roll-on*. Tidak hanya Minyak Angin, tersedia pula Minyak Aromatic dengan kandungan *essential oil* yang memiliki berbagai macam manfaat yang di-*branding* dengan Aromatic 1001. Dalam proses produksinya tentu saja perusahaan menerapkan Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja untuk menjaga keamanan dan kenyamanan para tenaga kerja. Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT. International Chemical Industry bertujuan agar mahasiswa dapat memahami kondisi dunia kerja yang sebenarnya serta dapat mengetahui dan mempelajari penerapan Sistem Produksi dan Manajemen K3 yang diterapkan oleh perusahaan yang bersangkutan.

## **1.2 Ruang Lingkup**

Ruang lingkup penulisan Laporan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini adalah sebagai berikut:

1. Sistem produksi Minyak Angin 1001 dan Aromatic 1001 PT. International Chemical Industry yang meliputi bahan baku, permesinan, tenaga kerja, proses produksi, metode kerja, dan produk yang dihasilkan.
2. Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja pada Bagian Produksi Minyak Angin 1001 dan Aromatic 1001 PT. International Chemical Industry.

## **1.3 Tujuan**

Adapun tujuan dilakukannya Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT. International Chemical Industry adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui sistem produksi Minyak Angin 1001 dan Aromatic 1001.
2. Mengetahui implementasi Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja pada perusahaan.
3. Mengetahui pengaruh penerapan Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja terhadap kinerja karyawan Bagian Produksi Minyak Angin 1001 dan Aromatic 1001.

## **1.4 Manfaat**

Adapun manfaat dilakukannya Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT. International Chemical Industry adalah sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa
  - a. Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai Sistem Produksi serta penerapan Manajemen K3 pada perusahaan, khususnya pada Bagian Produksi Minyak Angin 1001 dan Aromatic 1001.

- b. Memahami penerapan ilmu yang telah diperoleh dalam perkuliahan dan dapat mengetahui serta membandingkan dengan keadaan yang sebenarnya terjadi dalam perusahaan.
2. Bagi Perusahaan
- a. Diharapkan dapat memberi masukan bagi perusahaan tempat Praktek Kerja Lapangan (PKL) dalam meningkatkan implementasi Manajemen K3.
  - b. Mempunyai panduan tertulis yang digunakan untuk menganalisa proses dan tindakan korektif lainnya.
3. Bagi Universitas
- a. Sebagai sarana untuk menjembatani hubungan kerja sama antara perusahaan dengan pihak Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur di masa yang akan datang.
  - b. Menambah dan menyediakan literatur mengenai Sistem Produksi dan penerapan Manajemen K3 pada perusahaan yang berguna untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan bagi para pembaca.

### **1.5 Sistematika**

Adapun sistematika penulisan yang dijadikan acuan dalam penulisan Laporan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini adalah sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan pendahuluan yang meliputi latar belakang, ruang lingkup, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan Laporan Praktek Kerja Lapangan.

## **BAB II        TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisikan tinjauan umum yang meliputi teori-teori dan penjelasan mengenai sistem produksi dan tugas khusus yaitu penerapan manajemen K3.

## **BAB III        SISTEM PRODUKSI**

Bab ini menjelaskan mengenai sistem produksi pada perusahaan yang meliputi bahan baku, permesinan, tenaga kerja, proses produksi, metode kerja, dan produk yang dihasilkan.

## **BAB IV        TUGAS KHUSUS**

Bab ini membahas mengenai tugas khusus yang diberikan yaitu tentang penerapan manajemen K3 pada perusahaan, khususnya pada Bagian Produksi Minyak Angin 1001 dan Aromatic 1001.

## **BAB V         PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan perbandingan antara teori dengan kenyataan di lapangan dari sistem produksi dan tugas khusus.

## **BAB VI        KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang diambil melalui analisa data hasil observasi yang diperoleh selama menjalankan Praktek Kerja Lapangan (PKL).